

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dapat saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, bahasa mempunyai fungsi sebagai alat untuk berfikir, alat untuk berkomunikasi, dan alat untuk belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, khususnya di Sekolah Dasar, karena penanaman konsep pada tingkat Sekolah Dasar merupakan pondasi bagi kelangsungan pendidikan berikutnya. Agar pembelajaran di Sekolah Dasar dapat tercapai, maka materi yang disampaikan harus dapat membentuk pengetahuan, keterampilan dasar, serta sikap dan nilai-nilai kemasyarakatannya.

Salah satu bidang pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lainnya. Dengan membaca siswa akan dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Mengingat pentingnya

peranan membaca tersebut bagi perkembangan siswa, maka cara guru mengajar harus benar.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa sejak mengenal bangku sekolah. Namun, pada kenyataannya keterampilan membaca para siswa pada saat ini masih rendah. Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan mengingat peranan membaca sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Kegemaran membaca pada jaman sekarang ini masih kurang, masalah tersebut dapat terlihat dari kemalasan siswa dalam belajar. Mereka hanya mau belajar pada saat tertentu saja, misalnya pada saat ulangan atau Pekerjaan Rumah. Kurang gemarnya membaca, juga terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Namun, apabila guru sering memberikan materi bahan untuk membaca, maka lama-kelamaan siswa akan terbiasa membaca. Keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, guru sebaiknya harus menyiapkan diri dalam menyajikan bahan ajar, menentukan kegiatan yang akan dilakukan bersama para siswanya, mampu meningkatkan keterampilan khusus tersebut, sebagai sarana penunjang berdasarkan bahan ajar agar mencapai tujuan yang hendak diinginkan. Dengan demikian, peranan pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk kondisi masyarakat yang gemar membaca.

Keterampilan membaca merupakan modal utama pelajar dalam upaya mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang bermutu. Tanpa adanya

bekal tersebut, kita tidak akan memperoleh informasi dan pengetahuan. Tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi dan memahami makna bacaan. Apabila keterampilan membacanya dapat meningkat, maka tujuan utama dalam pembelajaran akan mudah tercapai.

Kegiatan membaca dalam proses belajar mengajar di kelas melibatkan beberapa faktor, antara lain: faktor guru, siswa, media, metode, dan tempat berlangsungnya interaksi belajar mengajar. Dalam kegiatan proses belajar mengajar peranan seorang guru sangat penting bagi siswa dalam penyampaian bahan ajar, dan juga sebagai sosok yang utama dalam interaksi belajar mengajar. Guru sebagai penyampai bahan ajar dituntut untuk dapat menguasai seluruh materi yang diajarkan di kelas. Hal tersebut mempunyai peranan penting karena materi pembelajaran akan selalu dapat berkembang sesuai dengan berkembangnya jaman. Maka, guru harus dapat menguasai teknik membaca yang akan diajarkan untuk siswanya.

Terdapat beberapa teknik membaca yaitu membaca bersuara atau membaca nyaring, membaca indah, membaca dalam hati, membaca dengan perasaan, membaca cepat, membaca bahasa, dan membaca bebas. Teknik membaca permulaan yang cocok digunakan untuk siswa di Sekolah Dasar yaitu membaca nyaring, yang perlu diperhatikan dalam membaca nyaring adalah intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran.

Kegiatan membaca nyaring merupakan kegiatan yang dilakukan di kelas, khususnya di Sekolah Dasar. Membaca nyaring dapat membantu siswa menambah kosakata, menambah penguasaan intonasi dan pelafalannya.

Selain itu, guru dapat mengetahui kemajuan siswanya mengenai keterampilan membaca.

Keterampilan membaca nyaring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sampai saat ini masih sangat rendah dan memprihatinkan. Membaca nyaring siswa mencakup beberapa hal, antara lain: intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran dalam membaca nyaring. Membaca nyaring bertujuan melatih siswa dengan tepat dan mudah dalam mengubah tulisan menjadi suara dengan memperhatikan ucapan, tekanan, dan irama. Mengingat masih rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa dan pentingnya metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca tersebut, maka perlu diadakan penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca.

Berdasarkan wawancara dengan guru, siswa kelas IV SD Negeri Sambirejo 3 Plupuh Kabupaten Sragen ini mengalami masalah mengenai membaca nyaring. Dalam membaca siswa kurang memperhatikan intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran. Untuk memecahkan masalah tersebut diadakan penelitian membaca nyaring dengan menggunakan media bergambar. Media bergambar sangat disukai oleh anak-anak khususnya yang menceritakan hal-hal yang lucu, seperti kartun atau cerita yang lain. Hal ini mempunyai tujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring dalam bahasa Indonesia, maka dengan sendirinya mereka akan menyukai cerita berbahasa Indonesia.

B. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, dalam skripsi ini peneliti akan mengangkat permasalahan peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV SD Negeri Sambirejo 3 Plupuh Kabupaten Sragen dengan menggunakan media bergambar berbahasa Indonesia. Diharapkan permasalahan membaca nyaring di kelas IV SD Negeri Sambirejo 3 Plupuh Kabupaten Sragen dapat diatasi.

C. Rumusan masalah

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV SD Negeri Sambirejo 3 Plupuh Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

“Adakah peningkatan keterampilan siswa dalam membaca nyaring ditinjau dari aspek intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran dengan menggunakan media bergambar pada siswa kelas IV SD Negeri Sambirejo 3 Plupuh Kabupaten Sragen?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam membaca nyaring ditinjau dari aspek intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran setelah mendapatkan pembelajaran membaca dengan media bergambar pada siswa kelas IV SD Negeri Sambirejo 3 Plupuh Kabupaten Sragen.”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori dalam meningkatkan keterampilan membaca.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca melalui media bergambar dalam pembelajaran membaca nyaring.
- b. Menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan para pembaca terhadap pentingnya media bergambar dalam proses pembelajaran membaca.